

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data pengujian hipotesis dalam penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan media audio visual pada mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 5 Kayen adalah dalam kategori cukup, yaitu sebesar 30% dengan sebanyak 18 siswa dan 13% dalam kategori sangat baik. Artinya dalam proses belajar mengajar siswa antusias dan dapat menerima proses pembelajaran dengan baik. Penggunaan media audio visual menunjukkan respon yang positif pada siswa.
2. Motivasi belajar siswa dari 61 responden yang menjadi sampel dalam penelitian termasuk dalam kategori cukup yaitu dalam kategori cukup dengan presentase 35% atau sebanyak 21 siswa dan 10 siswa atau 16,39% siswa memiliki motivasi belajar dalam kategori sangat baik, dan 9 siswa dalam kategori baik dengan presentase 15%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa Kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 5 Kayen termasuk dalam kategori cukup dengan presentase sebesar 35% atau 21 siswa.
3. Hasil belajar siswa diketahui termasuk dalam kategori cukup dengan presentase 40% atau 24 siswa, 6 siswa atau 10% siswa memiliki hasil belajar dalam kategori sangat baik, 10 siswa dalam kategori baik dengan presentase 16%, Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa Kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 5 Kayen termasuk dalam kategori cukup dengan presentase sebesar 40% atau 24 siswa.
4. Efektivitas penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa maka dapat dilihat berdasarkan kategorisasi dari nilai $R Square$ yang telah diperoleh. Berdasarkan analisis data berupa analisis regresi linear sederhana terhadap motivasi belajar siswa. Maka diperoleh nilai $R Square$ (koefisien determinasi) yaitu sebesar 0,212. Artinya, variasi seluruh variabel

bebas (media audio visual) dapat mempengaruhi perubahan variabel terikat (motivasi belajar) sebesar 21,2%. Sedangkan untuk nilai $R Square$ hasil belajar siswa yaitu sebesar 0,270. Artinya, media audio visual dapat mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 27%. Dari kategorisasi tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa termasuk dalam kategori rendah. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual kurang efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI.

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti memiliki masukan atau rekomendasi baik bagi pendidik maupun lembaga pendidikan yaitu hendaknya dapat lebih memaksimalkan media pembelajaran yang ada khususnya media audio visual agar pembelajaran lebih bermakna, bervariasi, serta dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Selain itu diharapkan juga bagi pihak-pihak sekolah yang terlibat untuk menyediakan sarana belajar yang lengkap dan memadai misalnya pengadaan sarana pendukung media pembelajaran yakni proyektor, dll. Sehingga nantinya apabila pembelajaran dapat berjalan secara normal siswa dapat ikut serta dalam penggunaan media pembelajaran audio visual secara langsung di dalam kelas.

B. Saran-Saran

Melalui hasil analisis dan kesimpulan mengenai efektivitas penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar dan hasil belajar pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Kayen, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi pendidik untuk meningkatkan kualitas mengajar dan memaksimalkan penggunaan media yang ada dengan baik, sehingga pembelajaran dapat lebih bermakna, meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.
2. Media audio visual juga dapat digunakan oleh para pendidik yang lain agar tujuan pembelajaran dapat

tercapai dengan baik serta mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

